

Evaluasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri Prodi Biologi Universitas Al Azhar Indonesia: Studi Kasus Respon Mahasiswa

Risa Swandari Wijihastuti^{1*}, Analekta Tiara Perdana¹, Arief Pambudi¹, Firman Alamsyah¹, Riris Lindiawati Puspitasari¹, Yunus Effendi¹, Nurul Fauzia¹, Adinda Citra Dianita¹

¹Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al Azhar Indonesia, Jalan Sisingamangaraja Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12110

Penulis untuk Korespondensi/E-mail: risa.swandari@uai.ac.id

Abstract

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program is a government program to intensify the quality of education in Indonesia. Those programs have consisted of 8 activities that can upgrade student competence in hard skills and soft skills. Several MBKM Program activities have been carried out at Biology Major of University of Al-Azhar Indonesia (Biology Major of UAI), namely student exchange program, teaching assistance programs, and certified internship programs. The aim of this study was to evaluate student responses to the independent MBKM Program of Biology Major of UAI. The research was conducted using a quantitative method using surveys to find out the student responses. Evaluation results showed that students of Biology Major of UAI often hear MBKM Program and know that Biology Major of UAI organizes MBKM Program. Some students of Biology Major of UAI who have not participated in the MBKM Program are very interested in joining those programs and students who have participated in MBKM Program were very satisfied and interested in joining other programs.

Keywords – MBKM, Al Azhar University Biology Study Program, Response

Abstrak

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan salah satu program yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Program tersebut terdiri dari 8 kegiatan yang dapat mengasah kompetensi hard skills maupun soft skills mahasiswa. Beberapa kegiatan Program MBKM telah dilakukan di Program Studi Biologi Universitas Al-Azhar Indonesia (Prodi Biologi UAI), yaitu program pertukaran pelajar, program asistensi mengajar dan program magang bersertifikat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil evaluasi respons mahasiswa terhadap Program MBKM mandiri Prodi Biologi UAI. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan survey untuk mengetahui respons dari mahasiswa baik yang belum dan sudah melaksanakan Program MBKM. Hasil evaluasi respons mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Biologi UAI sering mendengar istilah MBKM dan mengetahui bahwa Prodi Biologi UAI menyelenggarakan Program MBKM. Sebagian mahasiswa Prodi Biologi UAI yang belum mengikuti Program MBKM sangat berminat untuk bergabung, dan mahasiswa yang telah mengikuti Program MBKM merasa sangat puas dan ingin mengikuti program lainnya.

Kata Kunci – MBKM, Prodi Biologi Universitas Alzhar Indonesia, Respon

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berbagai jenis program telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan (Mini, 2017), salah satunya melalui Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). MBKM merupakan salah satu kebijakan yang dibuat seiring dengan diberlakukannya Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020. Mahasiswa diberikan hak belajar tiga semester di luar Program Studi (Prodi) maupun di luar Perguruan Tinggi asalnya (DirjenKemendikbud, 2020). Adanya hal tersebut membuat seluruh prodi termasuk di dalamnya Prodi Biologi Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) diharuskan untuk mempersiapkan diri dalam menjalankan program tersebut.

Program MBKM dilakukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program MBKM terdiri dari beberapa bentuk kegiatan, yaitu kegiatan pertukaran pelajar, mengajar di satuan pendidikan, studi/proyek independen, magang bersertifikat atau praktik kerja, asisten peneliti, kegiatan kewirausahaan, proyek kemanusiaan, dan proyek membangun desa. Beberapa Program MBKM telah dilaksanakan oleh Prodi Biologi, yaitu pertukaran pelajar, magang bersertifikat, asistensi mengajar dan studi/ proyek independen. Keberhasilan Program MBKM perlu dievaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan terkait perubahan, perbaikan atau tindak lanjut program MBKM (Munthe, 2015). Oleh karena itu, evaluasi respons dari mahasiswa yang telah maupun belum mengikuti kegiatan Program MBKM perlu dilakukan.

METODE

Evaluasi Respon Mahasiswa Terhadap Program MBKM

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan cara menarik data survey yang dilakukan secara mandiri oleh Prodi Biologi. Data diambil dengan cara sampling. Responden survey merupakan seluruh mahasiswa Prodi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al

Azhar Indonesia berjumlah 133 orang dengan tahun masuk mulai dari 2015 hingga 2021.

Sumber data merupakan survey secara daring melalui tautan <https://survey.spadadikti.id/> yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Evaluasi Respon Mahasiswa Peserta Program MBKM

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif menggunakan survey kepada peserta MBKM yang mengikuti kegiatan pertukaran pelajar, asistensi mengajar dan magang bersertifikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Respon Mahasiswa Terhadap Program MBKM.

Pemahaman Program MBKM

Mahasiswa yang mengisi survey sejumlah 133 orang, sejumlah 63.2% sering mendengar istilah MBKM, 33.7% pernah mendengar istilah MBKM dan 3.1% belum pernah mendengar, baru mengetahui setelah survey dilakukan. Mahasiswa mendengar istilah MBKM dari sosialisasi yang diselenggarakan prodi/fakultas/universitas sejumlah 77.9%, sosialisasi yang diselenggarakan KEMDIKBUD sejumlah 12.3%, *whatsapp* atau media sosial lain sejumlah 8.6% dan dari kuesioner ini maupun teman masing-masing sejumlah 0.6%. Hasil ini sesuai dengan hasil analisis data Sistem Pembelajaran Daring Indonesia (<https://survey.spadadikti.id/>) yang dilakukan pada sampel yang sama yaitu seluruh mahasiswa Prodi Biologi, yaitu sebagian besar media informasi yang meningkatkan pemahaman mengenai Program MBKM adalah kegiatan sosialisasi luring/daring yang diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi dan kanal daring Perguruan Tinggi baik laman/website serta media social.

Dari keseluruhan mahasiswa, sejumlah 93.3% mahasiswa mengetahui bahwa Prodi Biologi menjalankan Program MBKM dan sisanya sejumlah 6.7% tidak mengetahui. Mahasiswa yang mengetahui bahwa Prodi Biologi menjalankan Program MBKM, mengikuti Program MBKM baik kegiatan pertukaran pelajar, asistensi mengajar dan magang bersertifikat. Persentase peserta Program MBKM sejumlah 67.5% dari keseluruhan jumlah mahasiswa. Hasil ini sesuai dengan hasil analisis

data SPADA bahwa sejumlah 79% mahasiswa mengetahui tentang kegiatan Prodi Biologi terkait Program MBKM.

Sejumlah 79.1% mahasiswa pernah mengikuti forum/webinar/sosialisasi/diskusi tentang Program MBKM yang diselenggarakan oleh UAI dan 1.8% diselenggarakan oleh Lembaga lain, sedangkan 19% belum pernah sama sekali. Sejumlah 72.4% mahasiswa mengetahui bahwa terdapat 8 program kegiatan MBKM, lama waktu belajar di luar prodi serta SKS konversi Program MBKM. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memahami Program MBKM. Adanya sosialisasi MBKM yang dilakukan telah menambah pengetahuan mahasiswa mengenai MBKM, hal ini dapat meningkatkan keberhasilan implementasi program di prodi (Rizky, et al., 2021). Hal ini terbukti dengan telah berjalannya beberapa kegiatan MBKM di Prodi Biologi pada tahun pertama pelaksanaannya.

Peminatan Program MBKM

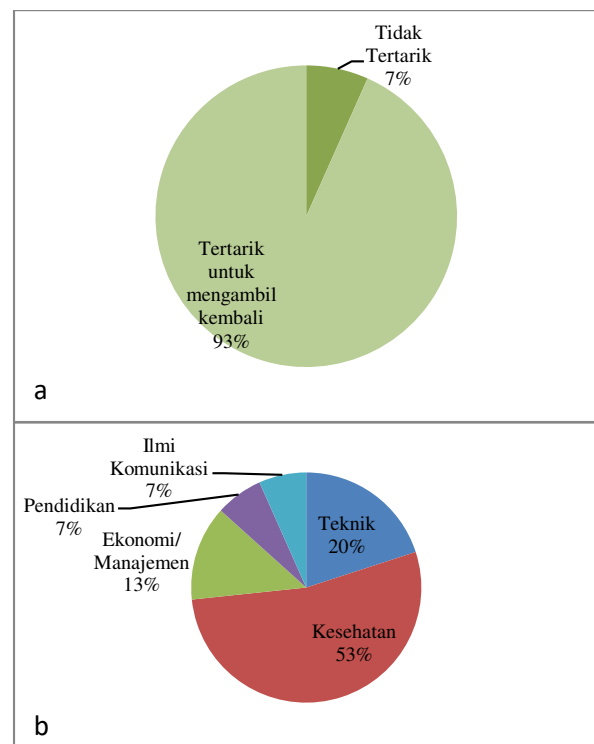
Jika UAI menerapkan Program MBKM, sejumlah 94.5% mahasiswa tertarik untuk mengikuti program tersebut. Alasannya karena MBKM dapat mempersiapkan mahasiswa menghadapi perubahan zaman terutama dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa baik *hard skill* maupun *soft skill*. Selain itu mahasiswa juga setuju bahwa Program MBKM dapat mengembangkan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus dan sangat penting untuk persiapan menghadapi masa paska kampus. Dari kedelapan Program MBKM, 5 program yang paling banyak diminati berturut-turut adalah Magang Industri, Pertukaran Pelajar di Luar Negeri, Asisten Peneliti, Pertukaran Pelajar di prodi yang sama di Universitas lain, Asistensi Mengajar dan KKN Tematik/Proyek di Desa/Daerah.

Hasil ini sesuai dengan hasil analisis data SPADA bahwa sejumlah 72% mahasiswa sangat tertarik dengan Program MBKM. Mahasiswa juga sangat setuju bahwa pembelajaran di luar kampus akan memberikan kompetensi tambahan seperti keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan nyata yang kompleks, keterampilan dalam menganalisis, etika profesi dan lain sebagainya. Selain itu Program MBKM juga mengembangkan kompetensi/keterampilan sebagai bekal kerja setelah lulus berupa *hard skill* maupun *soft skill*. Tiga program yang paling diminati adalah Magang Industri, Pertukaran Pelajar dan Asisten Peneliti.

Evaluasi Respons Mahasiswa Peserta Program MBKM

Pertukaan Pelajar

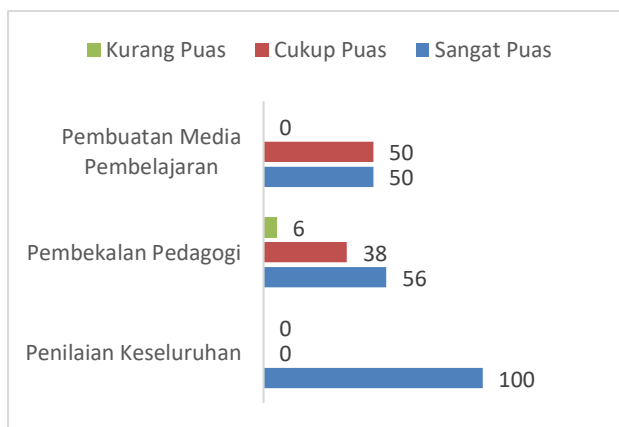
Survey dilakukan kepada 15 mahasiswa yang terdiri 10 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pangan Fungsional yang diadakan oleh Prodi Teknologi Pangan dan 5 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pengantar Manajemen yang diadakan oleh Proram Studi Ilmu Gizi. Hasil survey menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa merasakan manfaat baik dari program pertukaran pelajar internal yang salah satunya adalah penambahan pengetahuan. Terdapat 93.33% responden yang menyatakan bahwa akan mengikuti program pertukaran pelajar kembali jika diberikan kesempatan (Gambar 1a). Mayoritas responden berminat untuk mengambil mata kuliah yang bertemakan kesehatan pada kesempatan selanjutnya mengikuti program ini (Gambar 1b). Penelitian yang dilakukan oleh Wardhani et al. (2021) menunjukkan bahwa kegiatan pertukaran pelajar mampu meningkatkan kemampuan *softskill* mahasiswa terutama pada kemampuan menulis dan presentasi, menambah relasi dan manajemen waktu.



Gambar 1 (a) Respon ketertarikan mahasiswa untuk mengikuti program pertukaran pelajar, (b) Respon mahasiswa terhadap bidang yang diminati dalam mengikuti program pertukaran pelajar internal.

Asistensi Mengajar

Survey dilakukan kepada 16 mahasiswa peserta Program Asistensi Mengajar terkait kepuasan program yang disajikan pada Gambar 2. Kegiatan pada program asisten mengajar terdiri dari pembekalan pengetahuan pedagogi yang dilakukan pada beberapa kesempatan dengan narasumber professor di bidang pendidikan, pembekalan pembuatan media pembelajaran, kegiatan asistensi dan pembuatan media pembelajaran. Berdasarkan hasil survey, Sebagian mahasiswa sangat puas dalam proses pembuatan media pembelajaran. Sebanyak 56% mahasiswa merasa sangat puas dengan pembekalan pedagogi yang dilakukan. Seluruh mahasiswa merasa sangat puas terhadap system penilaian secara keseluruhan dan tertarik untuk mengikuti program sejenis atau menyarankan kegiatan untuk adik kelas. Kegiatan asisten mengajar MBKM dapat memberikan mahasiswa pengalaman mengajar dan menyesuainya dengan tingkat pendidikannya, melatih daya penalaran, meningkatkan rasa kepedulian dan tanggung jawab (Fuadi, 2021).



Gambar 2. Penilaian tingkat kepuasan Mahasiswa dalam MBKM

Magang Bersertifikat

Program magang bersertifikat pada Prodi Biologi Universitas Al Azhar Indonesia pada tahun 2021 diikuti oleh 10 mahasiswa yang melakukan magang di 2 mitra dengan jumlah total 8 proyek dengan masing-masing pembimbing. Gambar 2 Kepuasan Program Asistensi Mengajar

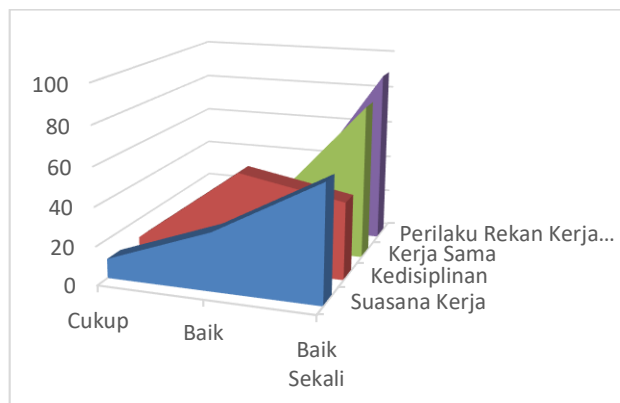
Survey dilakukan kepada 10 mahasiswa peserta program dalam aspek suasana kerja, kedisiplinan, kerja sama dan perilaku rekan kerja dan supervisor di tempat magang. Survey juga dilakukan pada 6 pembimbing yang berasal dari mitra dalam aspek kehadiran, kedisiplinan, kerjasama, perilaku dan kinerja mahasiswa magang. Hasil survey dengan

responden mahasiswa disajikan pada Gambar 3, sedangkan hasil survey dengan responden mitra disajikan pada Gambar 4.

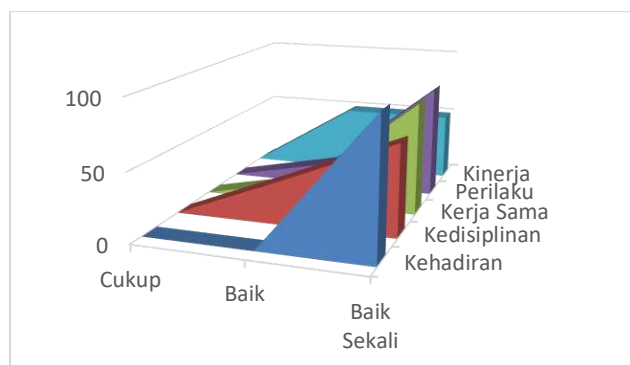
Pendapat mahasiswa terkait suasana kerja, kerja sama, dan perilaku rekan kerja dan supervisor sangat baik dengan persentasi jawaban 60%, 80% dan 90%, berturut-turut. Sedangkan, jawaban mengenai kedisiplinan kerja masih didominasi oleh jawaban baik dengan persentase sebesar 50%.

Pendapat pembimbing magang pada mitra terhadap kehadiran, kedisiplinan, kerja sama, dan perilaku dari mahasiswa magang didominasi dengan nilai sangat baik, dengan persentase 100%, 66.7%, 83.3% dan 83.3%, berturut-turut. Sedangkan, pendapat pembimbing magang pada mitra mengenai kinerja mahasiswa magang memiliki persentase 50% pada penilaian dengan kategori baik dan baik sekali. Berdasarkan penelitian Beng et al. (2022) kegiatan MBKM yang dilakukan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan analisis dan juga *problem solving*. Penelitian Kapareliotis et al. (2019) membuktikan bahwa program magang untuk mahasiswa dapat meningkatkan kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan yang baik setelah lulus, karena mahasiswa yang pernah mengikuti magang dapat lebih mudah menyesuaikan diri di dunia kerja.

Pengalaman menjalani magang juga membantu mahasiswa dapat mengidentifikasi hal-hal yang penting dan dapat lebih cepat sepenuhnya terlibat dalam pekerjaan, serta meningkatkan keterampilan kerja dan rasa percaya diri (Saraswati, Mandey, Ramadhani, Stephanie, & Tiatri, 2021).



Gambar 3 Penilaian mahasiswa program magang bersertifikat



Gambar 4 Penilaian mitra program magang bersertifikat

KESIMPULAN

Hasil evaluasi respon mahasiswa terhadap program MBKM menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Prodi Biologi sering mendengar istilah MBKM yang bersumber pada sosialisasi yang diselenggarakan oleh prodi/fakultas/universitas. sebagian besar mahasiswa Prodi Biologi juga mengetahui bahwa Prodi Biologi menjalankan Program MBKM dan sudah mengikuti program tersebut. Mahasiswa yang belum mengikuti juga tertarik untuk bergabung dalam Program MBKM. Hasil evaluasi respons mahasiswa peserta MBKM terhadap program pertukaran pelajar, asistensi mengajar dan magang industri menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti kembali program-program tersebut dan sangat puas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Ditjen Dikti Ristek atas bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Tahun Anggaran 2021.

REFERENSI

Beng, J. T., Keni, Solikhah, N., Idulfilastri, R., Iriani, F., Dewi, R., Tiatri, S. (2022). Dampak Implementasi MBKM pada Kognitif Mahasiswa Universitas X: Rekomendasi Peningkatan MBKM di PTS. *Jurnal Muara*

Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, 6(1), 148-156.

DirjenKemendikbud. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.

Fuadi, T. M. (2021). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) : Aplikasinya dalam Pendidikan Biologi. *Seminar Nasional Biotik* (pp. 192-215). Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Kapareliotis, I., Voutsina, K., & Patsiotis, A. (2019). Internship and employability prospects. *Higher Education, Skills, and Work-Based Learning*, 9(4), 538-549.

Mini, R. (2017). Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Karakter dan Atitude. *Nur El-Islam*, 4(2), 79-96.

Munthe, A. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1-14.

Rizky, U., Alparozi, S., Taufan, R., Rahmatillah, D., Rofii, A., Khoirunnisa., Wijonarko, P. (2021). Pengaruh Sosialisasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap Keberhasilan Pelaksanaan MBKM di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *PROMEDIA (Public Relation dan Media Komunikasi)*, 413-430.

Saraswati, K., Mandey, K., Ramadhani, L., Stephanie, R., & Tiatri, S. (2021). Pelaksanaan MBKM Magang Industri di Fakultas Psikologi Universitas X. *Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara Implementasi MBKM Tahun 2021* (pp. 71-77). Jakarta: SERINA UNTAR.

Wardhani AR, I. S. (2021). Evaluasi Keefektifan Program Pertukaran Pelajaran antara Program Studi Teknik Industri Universitas Widyagama Malang dengan Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri. *The 4th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2021)* (pp. 997-1004). Malang: Universitas Widyagama Malang.